

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Gel lidah buaya efektif sebagai bahan alternatif tindakan keperawatan pada pruritus pasien Gagal Ginjal Kronik, karena kandungan air dalam lidah buaya masuk ke epidermis bercampur dengan protein di dalam stratum korneum dan sebagian masuk ke intraseluler bercampur dengan lipid. Emulsi yang bercampur dengan protein dan lipid ini akan merangsang bahan pelembab alami yaitu NMF sehingga mengikat air yang masuk ke epidermis dibantu oleh zink dan *mucopolysacarida* yang ada di lidah buaya sehingga terjadi penurunan *transdermal water loss* menyebabkan kulit tetap lembab dan xerosis berkurang. Kandungan air yang tinggi, zink dan mucopolysacarida dalam lidah buaya membantu melembabkan kulit sehingga xerosis pada pasien GGK berkurang.
2. Gel lidah buaya efektif sebagai bahan alternatif tindakan keperawatan pada pruritus pasien Gagal Ginjal Kronik, karena saat proses pelembaban kulit oleh gel lidah buaya berlangsung maka kandungan alprogenya menghalangi arus kalsium yang akan keluar dari sel dan menghambat antigen melepaskan histamin sehingga pruritus berkurang. Kandungan Alprogen dalam gel lidah buaya membantu menghambat arus kalsium yang keluar dari sel dan menghambat

antigen melepaskan sel mast sehingga dapat mengurangi pruritus pada pasien GGK.

3. Gambaran karakteristik responden pada penelitian ini berdasarkan penyakit penyebab GGK terbanyak dari Diabetes Melitus (53 %) dan responden terbanyak telah melaksanakan HD lebih dari 100 kali (64 %).
4. Karakteristik responden (frekuensi HD dan penyakit penyebab GGK) tidak mempengaruhi xerosis pasca intervensi penelitian.
5. Karakteristik responden (frekuensi HD dan penyakit penyebab GGK) tidak mempengaruhi pruritus pasca intervensi penelitian.
6. Gel lidah buaya bisa dipertimbangkan menjadi bahan alternatif tindakan keperawatan pada xerosis dan pruritus pasien GGK.

## B. Saran

### 1. Bagi Rumah Sakit

Pihak Rumah sakit hendaknya dapat mempertimbangkan gel lidah buaya masuk dalam salah satu Standar Operasional Prosedur dalam mengatasi xerosis dan pruritus pasien GGK.

### 2. Bagi Ilmu Keperawatan

- a. Perlu kajian, diskusi dan penelitian yang lebih intensif tentang lidah buaya untuk mengatasi keluhan xerosis dan pruritus yang dialami pasien GGK.

- b. Gel lidah buaya dapat dipertimbangkan masuk dalam salah satu tindakan keperawatan pada diagnosis risiko infeksi dan gangguan rasa nyaman gatal pada pasien GGK.
  - c. Perawat dapat melaksanakan tindakan keperawatan dalam diagnosis kurang pengetahuan dengan menjelaskan pada pasien tentang salah satu losion alternatif untuk mengurangi xerosis dan pruritus dengan menggunakan gel lidah buaya.
3. Bagi Peneliti selanjutnya
- a. Peneliti selanjutnya hendaknya dapat meneliti tentang lidah buaya ini dengan memeriksa terlebih dahulu zat aktif yang terkandung didalamnya ke laboratorium sehingga bisa meneliti hubungan zat aktif tertentu dengan keluhan pasien GGK.
  - b. Peneliti selanjutnya hendaknya meneliti dengan waktu penelitian yang lebih lama sehingga bukan hanya mengetahui perubahan xerosis dan pruritus tapi dimungkinkan sampai keluhan xerosis dan pruritus hilang.